ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan zakat pada Organsiasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) orientasi pada output yaitu asumsi dimana setiap peningkatan input tidak selalu diikuti dengan penambahan output. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan intermediasi, pendekatan produksi dan pendekatan aset. Variabel operasional yang digunakan jumlah aset tetap, aset lancar, biaya personalia, biaya operasional, biaya sosialisasi, dana yang diterima, dana yang disalurkan dan total aset. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel enam organisasi pengelola zakat yang tercatat pada PER-33/PJ/2011 dengan periode 2013-2014. Objek yang diteliti merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada website OPZ. Dari hasil pengukuran ditemukan bahwa secara menyeluruh dengan penggunaan pendekatan intermediasi dan produksi seluruh OPZ mengalami kinerja efisien, namun pada pendekatan aset masih banyak OPZ yang tidak mencapai kinerja efisien. Dengan demikian OPZ sebagai lembaga perantara antar pemilik dana dengan penerima dana serta OPZ sebagai lembaga produsen pengelola dana yang terhimpun sudah mencapai kinerja efisien. OPZ yang memiliki fungsi primer pengelola zakat belum mampu memenuhi aset yang seharusnya dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa enam OPZ telah mencapai kinerja yang efisien pada pengelolaan zakat dan mengalami inefisiensi dalam pengelolaan aset .

Kata Kunci: Pengelolaan Zakat, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*.